Primary Didactic:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
P-ISSN2252-6676, E-ISSN 2746-184X, Volume 3, No. 2, November 2023
doi: https://doi.org/10.30598/primarydidacticvol3issue2year2023
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/didactic,
email: primaryjurnal@gmail.com

PENGGUNAAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 6 DOBO

Yermina Deraukin[1], Samuel. P. Ritiauw[2], Marthen. L. Soplera[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Pattimura Ambon
yermina11@gmail.com

Abstrak, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 6 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Dobo.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), Hasil Belajar, IPS

THE USE OF THE COURSE REVIEW HORAY (CRH) MODEL TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN THE SOCIAL STUDIES SUBJECT OF GRADE IV OF ELEMENTARY SCHOOL 6 DOBO

Yermina Deraukin[1], Samuel. P. Ritiauw[2], Marthen. L. Soplera[3]

Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Educational Sciences, Pattimura University Ambon
yermina11@gmail.com

Abstract, This study aims to determine the application of the Course Review Horay (CRH) learning model to improve student learning outcomes. The research method used is classroom action research (CAR). This research was conducted at SD Negeri 6 Dobo, Aru Islands Regency. The subjects of this study were 21 fourth grade students. The data collection techniques in this study were tests, observations and interviews. Based on the results of the study, it can be concluded that learning using the Course Review Horay (CRH) model is very effective in improving social studies learning outcomes in fourth grade students of SD Negeri 6 Dobo.

Keywords: *Course Review Horay (CRH) learning model, learning outcomes, IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi pembangunan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang unggul akan mengantarkan sebuah bangsa menjadi bangsa yang maju dan kompetitif di tengah arus globalisasi. Pendidikan adalah merupakan salah satu upaya untuk menciptakan manusia cendekia, mandiri dan berkepribadian. Sementara itu, bangsa Indonesia masih mengalami hambatan dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik.

Salah satu komponen penting dari system Pendidikan adalah proses belajar mengajar di sekolah. Mengajar bagi seorang guru bukanlah sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa tetapi guru dapat memotivasi siswa agar suasana pembelajaran tetap menyenangkan. Menurut Djamarah (2015), guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga professional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Menurut Trianto (2015), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pemebelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.

Agar pemahaman konsep materi yang akan dibahas dapat dikaji secara terarah maka siring dengan perkembangan dunia pendidikan pembelajaran *Course Review Horay* menjadi salah satu alternatif sebagai pemebelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep. Pembelajaran *Course Review Horay* yang dilaksanakan merupakan suatu pembelajaran dalam rangka pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel lainnya yang disukai. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yatu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay* ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat

digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan sehingga para siswa merasa lebih tertarik.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Arikunto (2009) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar. UNtuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Ada beberapa siswa pada saat mengikuti pembelajaran mereka merasa jenuh Ketika mengikuti pembelajaran IPS. Model yang digunakan yang kurang variasi membuat mata pelajaran IPS kurang diminati siswa. Meskipun metode ceramah yang sering digunakan bisa membawa hasil belajar yang cukup, namun tidak jarang metode tersebut membuat siswa semakin malas dan bosan. Sering juga siswa tidak memperhatikan guru dalam menjelaskanmateri, akirnya dalam hasil evaluasi nilainya rendah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) . Penelitian PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya Bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolobaratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Dobo selama 1 bulan, yaitu mulai dari tanggal 19 September s.d 19 Oktober tahun 2022.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 6 Dobo, yang berjumlah 21 orang siswa Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumnetasi dan tes. Sedangkan instrument yang digunakan adalah instrument tes dan pedoman wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus dilakukan tes akhir siklus. Penelitian ini meliputi langkah-langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti telah melakukan perencanaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay, membuat lembar observasi baik untuk guru maupun siswa untuk melihat bagaimana kondisi dan proses pembelajaran di kelas ketika model pembelajaran Course Review Horay diaplikasikan dan pembelajaran. Selain itu peneliti juga mendesain alat evaluasi yang akan digunakan untuk melihat apakah materi telah dikuasai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Course Review Horay.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I sudah dipersiapkan pada tahap perencaaan dan telah dibahas dengan guru mata pelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran adalah melaksanakan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap kali pertemuan dilaksanakan 2 x 35 menit (2 jam pelajaran).

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 September 2022. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan doa, pengambilan absen dan guru memotivasi siswa, serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembagian siswa ke dalam bentuk kelompok.

Untuk menguji pemahaman siswa, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. Setelah membaca soal dan jawaban siswa telah ditulis di dalam kartu atau kotak, kemudian guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya pada kelompok yang lain. Apabila jawaban dari hasil kelompok tersebut benar maka kelompok tersebut diwajibkan berteriak “horee”. Setelah kegiatan kelompok selesai, guru memberikan penilaian pada setiap kelompok dan memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengkondisikan/merapikan kelas dan doa penutup.

Pertemuan kedua dilaksankan pada hari Senin, 26 September 2022. Kegiatan pembelajaran diawali dengan doa, pengambilan absen serta mengondisikan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memperlihatkan media-media gambar sebagai media pengantar serta menyampaikan materi pembelajaran dan siswa mencatat hasi ceramah yang disampaikan oleh guru. Setelah selesai pemberian materi, guru menanyakan seputar materi pembelajaran kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan gagasan dengan merespons pertanyaan yang diberikan guru tentang pengertian keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok. Kegiatan inti pada pertemuan kedua ini, pada prinsipnya sama dengan pertemuan pertama. Pada akhir silkus I dilakukan tes untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1
Data Hasil Belajar IPS Siklus I

Nilai	Banyak siswa	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
30	1		√
40	2		√
45	3		√
50	2		√
55	2		√
60	4		√
65	2	√	
70	1	√	
75	1	√	
80	3	√	
Jumlah	21	7	14
Rata-rata/presentase	59	33%	66%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 33% siswa yang sudah tuntas atau mencapai KKM dan sebanyak 66% siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, maka diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 60%.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dari hasil catatan penting yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I, maka dilakukan refleksi untuk membuat perencanaan ulang untuk memperabaiki kinerja penguasaan

terhadap rencana pembelajaran pada pokok bahasan yang akan diajarkan untuk diterapkan pada siklus II. Setelah melakukan pembelajaran pada siklus II, dilakukan tes akhir siklus. Hasil tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Data Hasil Belajar IPS Siklus II

Nilai	Banyak siswa	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
65	3	√	
70	8	√	
75	3	√	
80	3	√	
90	4	√	
Jumlah	21	21	0
Rata-rata/presentase		100 %	0 %

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa 100% siswa telah mencapai KKM, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Pembahasan

Hasil evaluasi siklus I terlihat bahwa hanya sebanyak 33% siswa yg mencapai KKM dan sebanyak 66% siswa belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran masih banyak kekurangan. Diantaranya kurangnya pendampingan dari guru saat siswa bekerja dalam kelompok, siswa kurang bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Usman (2003), kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Ridwan (2006) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan hasil pada siklus I, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II. Dari hasil refleksi pada siklus I, peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan memperbaiki beberapa kekurangan dalam pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan hasil

observasi pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan memperhatikan kekurangan pada siklus I. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah dapat diperbaiki, yaitu guru mulai peka dalam memmbimbing siswa saat kerja kelompok dan lebih memotivasi siswa untuk saling membantu dalam kerja kelompok sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembeljaaran. Siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, siswa lebih berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dan soal-soal dengan baik.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi keseluruhan siswa yaitu dari 21 siswa terdapat 21 atau 100% telah mencapai KKM. Ini berarti penelitian telah berhasil dan Tindakan dalam penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay pada mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hasil penelitian Tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari setiap siswa. Dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*, presentase peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian tindakan ini sudah tercapai. Selain itu, melalui model pembelajaran *Course Review Horay* materi keragaman sukubangsa dan agama di negeriku dapat meningkatkan kemampuan dan mampu membantu guru memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna dan bermanfaat bagi mata pelajaran IPS. Hal ini dapat terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat aktif, efektif dan kreatif dalam melakukan diskusi, serta ide dan gagasan dalam menyelesaikan masalah pada saat diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rinekacipta

Djamrah. (2008). *Pengertian Belajar*. Jakarta: Rinekacipta

Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinekacipta

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara